

PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund (RGLV)

Tujuan Investasi

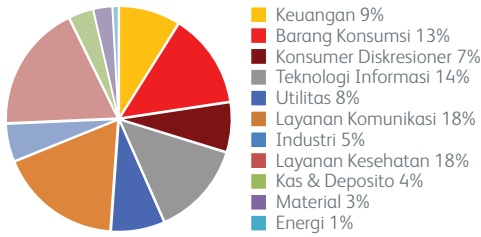
PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Low Volatility Equity Fund 96%

Kas & Deposito 4%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRURGLV:IJ	Rp16.685,08	Rp358,33	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Tinggi

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	3,44%	4,09%	5,07%	5,07%	n/a	n/a	5,16%
Benchmark	1,88%	0,48%	3,72%	3,72%	n/a	n/a	7,69%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

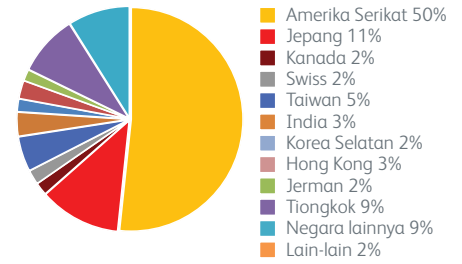
Ulasan Manajer Investasi

Pasar ekuitas global mencatatkan imbal hasil 4,7% dalam mata uang dolar Amerika Serikat (AS) di Desember 2020. Dalam setahun, MSCI AC World Index naik 16,8%. Selama sebulan, berita yang tidak baik mengenai jenis baru COVID-19 diimbangi oleh optimisme atas kesepakatan bantuan pemerintah AS dan persetujuan peluncuran vaksin. Presiden AS Donald Trump menandatangani undang-undang bantuan pandemi USD2,3 triliun dan paket pengeluaran, memperpanjang tunjangan pengangguran dan mencegah penutupan pemerintah federal. Di AS, penggunaan darurat vaksin Pfizer dan Moderna COVID-19 yang disetujui membantu mendukung upaya imunisasi di seluruh negeri. Di bidang ekonomi, Departemen Perdagangan AS memasukkan beberapa perusahaan Tiongkok ke daftar hitam termasuk pembuat chip China SMIC dan produsen drone SZ DJI Technology untuk melindungi keamanan nasionalnya. Sebelumnya, Presiden AS Trump menandatangani undang-undang untuk menghapus perusahaan Tiongkok dari bursa saham AS kecuali yang mematuhi standar audit Amerika. Di Eropa, Inggris Raya mengadakan penguncian nasional "Tingkat 4" yang berlaku mulai 20 Desember karena penyebaran varian COVID-19 yang luas. Di bidang politik, UE dan Inggris menyepakati kesepakatan perdagangan yang secara resmi mengakhiri perjalanan panjang Brexit antara kedua pihak. Dengan latar belakang ini, kepercayaan konsumen zona euro naik ke -13,9 di bulan Desember, naik 3,7 poin dari bulan sebelumnya. Pasar Asia Pasifik kecuali Jepang mengembalikan 6,7% dalam USD di bulan Desember. Dari tahun ke tahun, saham Asia mengungguli pasar global yang lebih luas dan rekan-rekan pasar negara berkembang. MSCI Tiongkok tertinggal di wilayah Asia selama sebulan dan dengan imbal hasil 2,8%. Presiden AS Trump menandatangani perintah eksekutif yang melarang Orang AS membeli sekuritas perusahaan Tiongkok tertentu. Tiongkok mengancam akan melakukan tindakan balasan. Di sisi makro, PMI manufaktur resmi Tiongkok turun menjadi 51,9 di bulan Desember dari 52,1 di bulan November. Produksi industri naik pada tingkat tercepat tahun ini di bulan November sementara pertumbuhan penjualan ritel didukung oleh "Hari Jomblo". Sementara itu, pertumbuhan ekspor naik pada laju tercepat dalam hampir tiga tahun di November sementara impor tertinggal. Di wilayah lain di Taiwan, pertumbuhan ekspor di November menurun dari bulan sebelumnya tetapi tumbuh 12% dibandingkan tahun lalu. Ekuitas India mengungguli rekan-rekan Asia dan pasar negara berkembang yang lebih luas pada Desember. Pasar Asia Tenggara mengungguli pasar Asia yang lebih luas pada Desember, dengan Indonesia memimpin kenaikan. Sub-wilayah tersebut menyaksikan kontraksi 4,4% terhadap proyeksi PDB 2020 karena banyak wabah COVID-19 dan langkah-langkah penanggulangan yang terutama terlihat di Indonesia, Malaysia, dan Filipina.

10 Kepemilikan Efek Terbesar

Abbvie Inc
Baidu Adr Reptg Inc Class A
Colgate-Palmolive
Enel
Johnson & Johnson
Oracle Corp
Procter & Gamble
Samsung Electronics
Verizon Communications Inc
Walmart Inc

Alokasi Negara



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.